

Gunakan Kostum Elang Raksasa, Remaja Inggris Digaji Rp3,7 Juta per Hari untuk Usir Burung Camar

written by Editor | 19 Juli 2023



Kabar6-Seorang remaja asal Inggris bernama Corey Grieveson (18), mendapat tugas 'berkeliaran' dengan mengenakan kostum elang raksasa untuk menakut-nakuti burung camar di pelabuhan Whitby, Yorkshire utara.

Untuk pekerjaan uniknya itu, melansir metro.uk, Grieveson mendapat upah sekira Rp3,7 juta tiap hari, dan bekerja mulai dari pukul 06.00 waktu setempat. Grieveson mengaku beberapa burung camar 'licik' melakukan balas dendam dengan membuang kotoran di mobilnya setiap hari. Kehadiran 'elang raksas' ini sangat bermanfaat bagi para turis, karena dapat memakan keripik dengan 'tenang' tanpa khawatir burung camar datang merebut camilan mereka.

Turis juga sering kali mengajaknya Grieveson foto bersama dengan kostumnya. "Saya merasa seperti selebriti," kata Grieveson. "Saya hanya menyerang burung camar ketika saya

melihat mereka. Saya juga harus berhati-hati jika mereka mendekati orang, dan ketika mereka melakukannya, saya berlari ke arah burung itu dan mengusir mereka pergi.”

Diketahui, burung-burung camar di pelabuhan itu cukup mengganggu. Mereka bisa dengan cepat mengambil makanan para pengunjung tanpa ketahuan. “Cukup menakutkan, terutama bagi orang-orang tua,” terang Grieveson.

Di sisi lain, Grieveson cukup resah dengan aksi balas dendam para burung yang membuat mobilnya tertutup kotoran camar. [**
Baca juga: Wanita 54 Tahun Asal Arkansas Berambisi Jadi Barbie Sejati, Cat Rumahnya dengan Merah Muda](#)

Beberapa wisatawan mengucapkan terima kasih atas layanan unik yang diberikan Grieveson dengan memberikan hadiah kepada remaja tersebut. “Saya pernah menghasilkan sekira Rp1,3 juta sebagai tip dalam satu hari,” tambah Grieveson.(ilj/bbs)

Pakai Kostum Burung, Kebun Binatang di Inggris Buka Lowongan yang Bertugas Usir Camar

written by Editor | 19 Juli 2023



Kabar6-Kebun binatang Blackpool di Lancashire, Inggris, menyerukan kepada penduduk setempat untuk bergabung dengan tim layanan pengunjungnya. Saat ini kebun binatang tersebut meminta tim pencegah burung camar manusia untuk menjauhkan burung-burung camar dari taman di lokasi tersebut.

Kebun binatang Blackpool, melansir Hindustantimes, terletak hanya beberapa mil dari pantai sehingga tidak mengherankan jika sering 'dikunjungi' oleh kawanan burung camar. Sayangnya, kehadiran burung-burung camar ternyata lebih mengganggu, karena itulah pihak kebun binatang telah memasang iklan lowongan pekerjaan untuk membantu membersihkan taman dari unggas tersebut.

Pihak kebun binatang berupaya merekrut sekelompok orang untuk mengenakan kostum burung dan menakut-nakuti burung camar pengganggu. [** Baca juga: Pria Jepang yang Pingsan Akibat Gagal Jantung Berhasil Diselamatkan Seekor Anjing](#)

Mereka memasang iklan tersebut setelah para petinggi di sana mengatakan burung-burung itu terus menerus mencuri makanan dari pengunjung dan kandang hewan.

Dalam keterangan iklan disebutkan, kandidat atau peserta yang berhasil akan bergabung dengan tim 'layanan pengunjung' sebagai 'pencegah burung camar'. Mereka yang mengambil peran

harus ramah dan nyaman mengenakan kostum burung.

“Di Kebun Binatang Blackpool, tidak perlu dikatakan bahwa kami mencintai semua hewan. Dan sebagai resort tepi laut, Blackpool tidak kekurangan burung camar. Namun, burung camar terbukti sedikit mengganggu saat mencoba mencuri makanan dari pengunjung dan kandang hewan kami,” demikian tulisan yang menyertai iklan tersebut. “Kita perlu melakukan apa yang kita bisa untuk menjauhkan burung camar dari area makan pengunjung utama kita”.

Menurut iklan pekerjaan tersebut, burung-burung bermasalah ini telah menyebabkan kekacauan baik bagi pengunjung maupun beberapa hewan penghuni kebun binatang.

Untuk melindungi pengunjung kebun binatang dan menyelamatkan makanan untuk lebih dari 1.350 hewannya, taman berencana untuk merekrut tim pencegah burung camar manusia baru sebagai bagian dari staf layanan pengunjungnya.

Tugas tim pencegah burung camar manusia baru akan mencakup menjauhkan burung dari ruang makan pengunjung utama sambil berpakaian seperti burung camar seukuran manusia.

Secara khusus, kebun binatang mencari individu yang berfokus pada pengunjung, ramah, energik, fleksibel, dan supel untuk bergabung dengan staf taman.

Blackpool sendiri memang terkenal dengan burung camarnya yang nakal, yang secara rutin mencuri makanan dari penduduk lokal dan turis.(ilj/bbs)

Terekam Kamera, Aksi Burung Camar Pengutil di Supermarket Inggris yang Curi Keripik Senilai Rp5,5 Juta dalam Setahun

written by Editor | 19 Juli 2023



Kabar6-Seekor burung camar yang dikenal sebagai 'Steven Seagull' oleh penduduk Kota Devon, Inggris, mencuri keripik senilai sekira Rp5,5 juta dalam satu tahun pada Supermarket Tesco di Paignton, Inggris.

Aksi Steven Seagull terlihat dalam sebuah rekaman video. Melansir Dailystar, burung itu diyakini mengunjungi Supermarket Tesco selama tiga kali sehari, menunggu manusia untuk membuka pintu otomatis, sebelum melesat masuk dan muncul dengan sekantong keripik kentang yang terenggam erat di dalam paruhnya. Meskipun sulit menyelidiki berapa banyak makanan yang telah dicuri, camar, Steven Seagull diduga mencuri sekira 17 kilogram makanan.

Karyawan supermarket mengakui, insiden itu terjadi setidaknya

sekali sehari hingga tiga kali. Adapun keripik favorit Steven Seagull adalah Doritos. [** Baca juga: Ponsel Sang Ibu Tak Pakai Password, Balita di Texas Pesan 31 Burger Seharga Rp1,3 Juta](#)

Karyawan supermarket bersikeras telah mengusir Steven Seagull karena tidak ingin kehilangan stok dan 'selalu mengawasi', tetapi burung itu tetap berhasil menghindari mereka.

Meskipun tidak ada indikasi Steven Seagull mempelajari keahliannya dengan mengamati manusia, pengutulan varietas non-unggas telah meningkat di Inggris. Namun penuntutan turun tajam karena polisi menegaskan bahwa pencurian barang senilai di bawah Rp3,7 juta telah efektif didekriminalisasi.

Kasus pengutulan diketahui meningkat sebelum penguncian COVID-19. Jumlah pengutulan terhenti saat sebagian besar warga Inggris berada di rumah karena lockdown. Namun angka itu kembali meningkat setelah pembatasan dicabut.(ilj/bbs)

Brutal! Seekor Monyet Tangkap Burung Camar dan Menyiksanya di Depan Pengunjung Kebun Binatang Inggris

written by Editor | 19 Juli 2023



Kabar6-Sekelompok wisatawan yang tengah mengunjungi sebuah kebun binatang di Inggris menyaksikan hal yang mengejutkan saat mereka melewati kandang monyet.

Apa yang mereka saksikan? Saat itu, melansir news.com.au, tampak seekor monyet berdiri di atas tiang kayu yang dibuat sebagai arena bermain. Di atasnya, sekelompok burung camar terbang. Tiba-tiba, monyet tersebut menangkap seekor burung camar terdekat, kemudian membantingnya berkali-kali ke tiang kayu hingga mati.

Seorang wisatawan berhasil merekam peristiwa sadis itu, dan membagikannya ke media sosial. "Rasanya seperti menonton King Kong yang asli," demikian tulis wisatawan tadi. [** Baca juga: Gunakan Laser, Dokter di Inggris 'Ukir' Namanya di Organ Hati Pasien](#)

Kejadian itu menjadi pengalaman seumur hidup dan diakui sangat mengesankan. Para pengunjung mengatakan, tiket masuk mereka saat itu sangat berharga. Para pengunjung mengungkapkan, setelah membunuh burung camar, si monyet terlihat senang yang ditunjukkan dengan gaya menjilati darah dari jari-jarinya.

Diketahui, monyet tersebut adalah jenis capuchin yang memangsa burung, katak dan satwa untuk makan. Namun di sisi lain, ini tentu bukan pemandangan biasa untuk pengunjung kebun binatang.

“Brutal? Sangat. Luar Biasa? Paling pasti,” kata pengunjung tersebut.(ilj/bbs)

Disangka Burung Camar Langka, Ternyata Warna Oranye pada Bulunya Akibat Tercebur ke Kuah Kari

written by Editor | 19 Juli 2023



Kabar6-Saat menemukan seekor burung berwarna oranye terang di sisi jalan A41 dekat jalan raya, Inggris, tim penyelamat mengira hewan itu adalah burung ‘eksotis’ yang jarang ditemui.

Penemuan itu berawal dari laporan seseorang yang menghubungi rumah sakit hewan. Selanjutnya, pihak Rumah Sakit Satwa Liar Tiggywinkles di Aylesbury. Setelah dicermati, melansir Mashable, tim penyelamat mendapati kenyataan bahwa warna oranye ‘burung eksotis’ itu berasal dari kuah kari. Entah bagaimana hewan tadi bisa tercebur ke wadah yang berisi kuah

kari hingga membuat semua bulu putih miliknya berubah menjadi warna kuning.

Setelah burung itu dicuci, mereka baru menyadari bahwa hewan itu hanyalah seekor burung camar, yang kemudian diberi nama Vinny, setelah sebelumnya dipanggil vindaloo. [** Baca juga: Wajah Bayi Beda, Pasutri Asal AS Gugat Klinik Kesuburan Karena Embrio Milik Mereka Tertukar](#)

“Kami tidak tahu bagaimana dia mengalami kesulitan ini, tetapi untungnya, terlepas dari warna cerah dan bau yang menyengat, dia sehat,” demikian tulis pihak Rumah Sakit Tiggywinkles di halaman Facebook mereka. “Camar herring oranye terang ini diselamatkan oleh anggota masyarakat yang baik hati yang melihatnya di sisi A41. Ketika mereka menelepon untuk mengatakan bahwa mereka telah mengambil seekor burung oranye, kami tidak tahu apa yang diharapkan, dan tidak akan pernah menduga ini.”

Ditambahkan, “Ini adalah salah satu keadaan korban paling aneh yang telah kita lihat dalam beberapa saat. Tim dokter hewan kami dengan berani memandikan camar untuk membersihkan bulunya. Dia berhasil menutupinya dengan air kari tetapi akhirnya membiarkan kami menggosoknya hingga bersih. Dia sekarang terlihat jauh lebih baik dan seharusnya bisa segera dibebaskan.”

Mungkin awalnya burung camar ini ingin mencicipi kuah kari, sebelum akhirnya terceburlah ke dalam kuah. (ilj/bbs)

Remaja di Skotlandia Shock

dan Alami Trauma Setelah Seekor Burung Camar Menyambar Makanan dalam Mulutnya

written by Editor | 19 Juli 2023



Kabar6-Matthew McGill tidak pernah mengira kalau makanan yang tengah disantapnya ternyata menraik perhatian seekor burung camar. Peristiwa tak diduga ini membuat McGill shock sekaligus mengalami trauma.

Bagaimana kisahnya? Berawal ketika pemuda asal Skotlandia itu membeli makanan ringan dari sebuah restoran cepat saji. Dalam video yang diposting ke TikTok dan telah ditonton lebih dari dua juta kali, melansir timesofindia, McGill saat itu sedang asyik menyantap makanan yang dibeli tadi. Tanpa diduga, seekor burung camar turun menukik dan mencoba menggigit makanan itu dari mulutnya.

Lantaran kaget, McGill lalu kabur menyelamatkan diri. Pemuda itu terlihat seperti mengalami trauma akibat serangan burung camar. Kakak McGill, Sophie, yang merekam kejadian itu lantas mengunggah video tersebut ke TikTok. Dikatakan, video tersebut direkam di luar sebuah restoran cepat saji di Greenock,

Skotlandia.

“Itu adalah hal paling lucu yang pernah ada. Saya segera mempostingnya ke cerita Snapchat saya,” kata Sophie. “Dia sedikit trauma untuk sedikitnya. Ini cukup lucu. Anda biasanya tidak melihat burung camar masuk ke mulutnya.”

Sementara McGill mengungkapkan, bungkusannya berisi makanan itu terpaksa dibuangnya. Insiden yang menimpa McGill lantas memancing komentar dari para netizen.

“Burung camar di Greenock adalah jenis yang berbeda,” demikian tulis seorang TikToker. “Saya akan mengamuk,” timpal warganet lainnya. [** Baca juga: Di Nigeria, Hyena Jadi Hewan Peliharaan Karena Kotorannya Bisa Dijadikan Obat](#)

Mungkin burung camar tadi sudah sangat kelaparan.(ilj/bbs)

Mullion, Pulau Tak Berpenghuni di Inggris yang Penuh Karet Sisa Pencernaan Burung

written by Editor | 19 Juli 2023



Kabar6-Tim peneliti di Inggris menemukan banyak karet gelang di pesisir pantai sebuah pulau kecil tak berpenghuni bernama Mullion, yang menjadi tempat suka burung.

Untuk bisa mengunjungi Pulau Mullion, melansir smithsonianmag, orang-orang harus mendapat izin dari otoritas setempat. Karena itulah, temuan itu menjadi hal tak biasa.

“Kami pertama kali menyadari keberadaan karet-karet gelang itu saat melakukan kunjungan waktu musim kawin (burung). Kami terkejut melihat banyaknya karet gelang dan bertanya-tanya bagaimana karet gelang itu bisa sampai di sana,” kata Mark Grantham, peneliti dari West Cornwall Ringing Group, organisasi pemerhati pergerakan burung di Inggris.

Grantham dan timnya memutuskan tidak langsung membersihkan ribuan karet gelang di Pulau Mullion, karena mereka tidak ingin mengganggu burung-burung yang sedang bertelur di sana.

Akhirnya pada musim gugur, mereka pun melakukan pembersihan. Dikatakan Grantham, dalam waktu satu jam ia dan tim telah mengumpulkan ribuan karet gelang dan sejumlah limbah pancing seperti tali dan jaring di pulau ini.

Ada beberapa temuan sampah dalam bentuk bulat. Artinya, menurut Grantham dan tim, sampah itu sempat masuk ke tubuh burung dan akhirnya keluar karena tidak bisa dicerna.

Organisasi konservasi tempat bersejarah dan alami di Inggris bernama National Trust, akhirnya menemukan apa yang sebenarnya terjadi di Pulau Mullion. Diduga, sebagian burung camar menyangka karet gelang itu adalah cacing dan memakannya.

Burung-burung camar itu menemukan karet gelang dari pulau lain dan membawanya ke Mullion. Nah, karet gelang ini menyangkut dalam perut burung dan mencegah mereka mendapatkan asupan dari makanan sebenarnya.

National Trust telah meminta penduduk sekitar dan pelaku bisnis di sekitar pulau untuk mencari cara alternatif dalam membuang sampah plastik, lateks, dan material lain yang bisa berbahaya bagi alam.

“Penggunaan material sekali pakai ternyata telah memberi dampak pada tempat terpencil ini,” ungkap Lizzy Carlyle, anggota National Trust. “Adalah tanggung jawab kita untuk menggunakan dan membuang barang-barang ini dengan baik.”

Diketahui, burung camar memang bukan spesies hewan yang terancam punah. Namun populasi mereka akhir-akhir ini semakin menurun. [** Baca juga: Horor! Ruang Bawah Tanah Sebuah Rumah Digenangi Darah Segar](#)

Menurut laporan, populasi camar punggung hitam sebagai spesies camar terbesar di dunia, mengalami penurunan hingga 30 persen dalam beberapa tahun terakhir.(ilj/bbs)